

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selama masa kehamilan suatu proses dan serangkaian perubahan yang terjadi pada organ dan jaringan wanita akibat perkembangan janin. Seluruh proses dari pembuahan hingga kelahiran berlangsung rata-rata 266–270 hari, atau sekitar sembilan bulan (Huffman, 2025). Pada Kehamilan berakhir melalui aborsi atau persalinan spontan atau elektif. Selama masa ini, tubuh ibu mengalami perubahan besar yang melibatkan semua sistem organ untuk mendukung pertumbuhan janin (Pascual and Langaker, 2023). Kehamilan wanita akan mengalami perubahan baik secara anatomi, fisiologi maupun psikologi sehingga menyebabkan ketidaknyamanan selama kehamilan. Ketidaknyamanan pada ibu hamil dapat berupa mual, pusing hingga munculnya nyeri punggung (Alfianti et al., 2024).

Keluhan nyeri punggung dialami oleh 47-60% ibu hamil pada usia kandungan 5-7 bulan. Keluhan ini cenderung lebih sering dirasakan pada malam hari dan selama trimester III kehamilan. Menurut penelitian Janah (2023), prevalensi nyeri pada ibu hamil mengalami peningkatan yang signifikan dari trimester I (16,7%) ke trimester II (31,3%) dan mencapai puncaknya pada trimester III (53%). Data dari Kemenkes RI (2019) menunjukkan bahwa ketidaknyamanan selama kehamilan, terutama nyeri punggung, juga cukup tinggi, yakni sekitar 28,7% di Indonesia. Angka ini lebih tinggi dibandingkan prevalensi global yang berkisar antara 3-17%, dengan negara maju cenderung lebih rendah (10%) dibandingkan negara berkembang (25%) (Anggita & Fitriahadi, 2024).

Faktor predisposisi nyeri punggung meliputi pertumbuhan uterus yang menyebabkan perubahan postur, penambahan berat badan, pengaruh hormon relaksin terhadap ligamen, riwayat nyeri punggung terdahulu, paritas dan aktivitas. Pertumbuhan uterus yang sejalan dengan perkembangan kehamilan mengakibatkan teregangnya ligamen penopang yang biasanya dirasakan ibu sebagai spasme menusuk yang sangat nyeri yang disebut dengan nyeri ligamen. Hal inilah yang menyebabkan nyeri punggung. Sejalan dengan bertambahnya berat badan secara bertahap selama kehamilan mengubah postur tubuh sehingga pusat gravitasi tubuh bergeser ke depan. Ada kecendrungan bagi otot punggung

yang memendek jika otot abdomen meregang sehingga dapat menyebabkan ketidakseimbangan otot disekitar pelvis dan tegangan tambahan dapat dirasakan diatas ligamen tersebut. Oleh sebab itu perlunya latihan otot abdomen yaitu melalui senam hamil (Alfianti et al., 2024).

Mengkompres dengan air hangat pada ibu hamil yang mengalami sakit punggung, ibu hamil memberikan kompres hangat pada ibu hamil, kompres hangat menyebabkan pelebaran pembuluh darah, menurunkan kekentalan darah, menurunkan ketegangan otot, meningkatkan metabolisme jaringan dan meningkatkan permeabilitas kapiler. Respon dari hangat ini juga memberikan efek rileks pada tubuh. Kompres hangat di lakukan selama tiga hari berturut-turut. Satu kali sehari di saat santai selama 15-20 menit (Efriana & Sanjaya, 2023).

Setelah masa kehamilan selesai, tahap berikutnya adalah proses pengeluaran hasil konsepsi dari dalam rahim melalui vagina ke dunia luar. Persalinan terjadi pada kehamilan cukup bulan, yaitu usia 37–42 minggu, yang ditandai dengan adanya kontraksi uterus, pembukaan serviks, presentasi belakang kepala, berlangsung secara spontan tanpa alat bantu, serta tanpa komplikasi pada ibu maupun janin. Persalinan dibagi menjadi empat kala. Kala I dimulai sejak ibu merasakan kontraksi teratur hingga pembukaan serviks lengkap 10 cm. Kala II berlangsung dari pembukaan lengkap sampai bayi lahir. Kala III dimulai setelah bayi lahir hingga plasenta keluar. Kala IV merupakan masa observasi selama dua jam pertama setelah plasenta lahir (Asrina et al., 2024).

Masa nifas dimulai setelah proses persalinan selesai dan merupakan masa pemulihan hingga alat reproduksi kembali seperti kondisi sebelum hamil, yang berlangsung kurang lebih selama 6 minggu. Masa nifas atau postpartum juga menjadi periode penting sekaligus kritis bagi ibu setelah melahirkan serta bayi yang baru lahir (Mertasari & Sugandini, 2023).

Neonatus mengacu pada bayi yang baru lahir dengan rentang usia 0–28 hari. Pada masa ini, bayi membutuhkan penyesuaian fisiologis yang meliputi proses pematangan, adaptasi dari kehidupan di dalam rahim ke kehidupan di luar rahim, serta kemampuan toleransi agar dapat bertahan hidup dengan baik. Bayi juga diartikan sebagai individu sejak lahir sampai usia 12 bulan (Mintaningtyas et al., 2023).

Keluarga Berencana (KB) menjadi salah satu usaha untuk mengatur jarak kehamilan sekaligus memberikan pelayanan dan perlindungan kesehatan reproduksi. Program ini bertujuan mewujudkan keluarga yang berkualitas dan sejahtera, baik dari segi fisik maupun mental. Selain itu, KB juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan ibu, menurunkan angka kematian ibu, bayi, dan anak, serta mengendalikan angka kelahiran agar pertumbuhan penduduk tetap teratur (Wahyuni, 2022).

Berdasarkan pemeriksaan kehamilan yang dilakukan pada ibu P.S G1 P0 A0 pada saat kunjungan 1 dengan keluhan nyeri punggung, nyeri punggung yang dirasakan ibu kemungkinan disebabkan oleh aktivitas mengajar yang dilakukan dalam waktu lama, terutama saat berdiri atau duduk dengan posisi yang kurang tepat dan sakit kepala dan kunjungan 2 ibu mengatakan nyeri punggung sudah berkurang dan sakit kepala yang dirasakan ibu sudah tidak ada lagi dan ibu merasa cemas menghadapi persalinannya karena ini merupakan kehamilan pertama ibu.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik menjadikan ibu P.S menjadi subjek asuhan kebidanan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan bayi. Dengan memberikan pelayanan kebidanan yang maksimal, diharapkan dapat menurunkan risiko terjadinya komplikasi serta meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi di masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah asuhan kebidanan dengan kasus yang diberikan spada ibu P.S pada kehamilan Trimester III, pada ibu A.S bersalin, nifas, bayi baru lahir dan Keluarga Berencana (KB) di wilayah kerja Puskesmas Onan Hasang, Kecamatan Pahae Julu, Kabupaten Tapanuli Utara tahun 2026.

1.3 Tujuan Penyusunan LTA

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk memberikan pemahaman secara menyeluruh mengenai pelaksanaan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu P.S GI P0 A0 mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga pelayanan keluarga berencana sesuai standar praktik kebidanan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif sesuai dengan peran dan tanggung jawab bidan sebagai pelaksana yang mampu memberikan asuhan berkelanjutan , yaitu :

- a. Mampu Melakukan Asuhan Kehamilan Trimester III.
- b. Mampu Melakukan Asuha Persalinan Normal
- c. Mampu Melakukan Asuhan Bayi Baru Lahir
- d. Mampu Melakukan Asuhan Nifas
- e. Mampu Melakukan Asuhan Pelayanan KB
- f. Mampu Melakukan Pendokumentasian.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis Memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan keterampilan dalam asuhan kebidanan komprehensif dijadikan pedoman, penerapan sebagai sumber informasi dan menjadi bahan bacaan di perpustakaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Bagi Penulis

Penulis memperoleh peningkatan pengetahuan dalam memberikan asuhan yang menyeluruh kepada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir, masa nifas, serta pelayanan keluarga berencana. Selain itu, penulis juga mampu menerapkan asuhan kebidanan secara tepat dan aman sesuai dengan kompetensi dan tanggung jawab profesi bidan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan referensi pembelajaran serta masukan untuk pengembangan materi yang telah disampaikan, baik selama perkuliahan maupun praktik, agar dapat diterapkan secara langsung dan berkelanjutan dalam pemberian asuhan kepada ibu hamil, ibu bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, serta dalam pelayanan keluarga berencana.

3. Bagi Tempat Praktek

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan, khususnya dalam pemberian asuhan kepada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir, masa nifas, serta pelayanan keluarga berencana, sehingga dapat membantu pencapaian target yang telah ditetapkan.

4. Bagi klien

Memberikan tambahan pengetahuan kepada ibu mengenai kesehatan selama kehamilan, persiapan persalinan yang aman, pentingnya inisiasi menyusui dini (IMD), pemberian ASI eksklusif, perawatan bayi baru lahir, serta perencanaan menjadi akseptor KB.

1.5 Sasaran, Tempat, dan Waktu Asuhan Kebidanan

1.5.1 Sasaran Asuhan

Sasaran subjek asuhan kebidanan ditujukan kepada ibu P.S GIP0A0 HPHT :12 Juni 2025, TTP : 19 Maret 2026, Usia Kehamilan 36-38 minggu dengan memperhatikan ibu mulai masa hamil trimester III, bersalin, nifas, bayi baru lahir, sampai masa KB.

1.5.2 Tempat Asuhan

Lokasi yang dipilih untuk memberikan asuhan kebidanan adalah asuhan kehamilan, persalinan, dan keluarga berencana di Puskesmas Onan Hasang Kecamatan Pahae Julu Kabupaten Tapanuli Utara dan asuhan bayi baru lahir dan nifas dilaksanakan di desa Simardanging kecamatan Pahae Julu.

